

**BAB V**  
**KESIMPULAN**

1. Bahwa kehidupan masyarakat di desa nelayan banyak mengalami kestatisan, kelesuan dalam kondisi yang belum layak karena belum terpenuhinya tuntutan perkembangannya, baik masyarakat sebagai warga desa maupun masyarakat/nelayan sebagai produsen.
2. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kelangsungan hidupnya sebagai manusia Indonesia yang berhak atas kehidupan yang layak, karena akan sangat berpengaruh pada produktivitasnya, yang dapat berakibat makin menurunnya kesejahteraan masyarakat setempat.
3. Oleh karenanya perlu diupayakan peningkatan taraf hidup yang berarti meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan melalui upaya pengembangan pemukiman desa-desa nelayan di Segara Anakan khususnya kampung Karang Anyar, mampu memberi peningkatan kualitas ruang dan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan penghasilan.
4. Salah satu upaya untuk meningkatkan penghasilan nelayan antara lain dengan memanfaatkan potensi alam seperti budi daya/tambak ikan, udang dan kepiting serta pengolahan hasil laut untuk

dijadikan barang souvenir/hiasan.

5. Lingkungan pemukiman desa nelayan di Segara Anakan yang berfungsi sebagai tempat tinggal, tempat bermasyarakat dan tempat kerja haruslah memenuhi tuntutan :
  - sebagai tempat tinggal yang layak untuk berkembang bagi sebuah keluarga.
  - sebagai tempat usaha yang mampu meningkatkan produktifitas.
6. Dari butiran-butiran tersebut maka pengembangan desa nelayan Karang Anyar harus menyesuaikan dengan tuntutan alam, yaitu sebagai suatu lingkungan desa yang layak bagi kehidupan masyarakat desa nelayan untuk bertempat tinggal, bekerja, meningkatkan dan mengembangkan produktifitasnya.
7. Pada pengembangannya fisik hunian masyarakat nelayan menyesuaikan dengan tuntutan alam dengan menggunakan pola cluster agar perencanaan pengembangan dapat optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.